

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Suatu penelitian yang dilakukan dengan baik pada dasarnya ada tiga hal pokok yang harus diperhatikan yaitu dilaksanakan secara sistematis, berencana dan mengikuti konsep ilmiah (Arikunto, 2010:12).

Syarat mutlak dalam penelitian adalah metodologi penelitian, berbobot atau tidaknya penelitian tergantung pada pertanggung jawaban metodologi penelitian sebagaimana kita kenal sekarang memberikan garis-garis yang cermat dan mengajukan syarat-syarat yang keras, maksudnya adalah untuk menjaga pengetahuan yang dicapai dari suatu penulisan dapat mempunyai harga ilmiah yang setinggi-tingginya (Hadi, 2000:4).

Arikunto (2006:291) menyatakan penelitian deskriptif adalah penelitian yang tidak bermaksud menguji hipotesis tetapi hanya menggambarkan seperti apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan teknik pengumpulan datanya dengan angket tertutup. Menurut Ridwan (2002:27), angket tertutup (angket berstruktur) adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga

responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda (X).

Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan metodologi penelitian adalah suatu cabang ilmu yang membicarakan atau mempersoalkan mengenai cara-cara melaksanakan penelitian (yaitu meliputi kegiatan-kegiatan mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis sampai menyusun laporannya) berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala secara ilmiah.

B. Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2010: 96) “variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Berdasarkan pada pendapat di atas, maka dapat diambil pengertian bahwa variabel adalah sesuatu yang akan menjadi objek penelitian. Dalam hal ini variabel yang digunakan atau yang akan diselidiki adalah:

1. Variabel Bebas (*independen*)

Variabel bebas (*independen*) merupakan faktor yang menjadi pokok permasalahan yang ingin diteliti. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Motivasi.

2. Variabel Terikat (*dependen*)

Variabel terikat (*dependen*) pengamatan sebagai hasil atau akibat dari variabel bebas dan merupakan pokok persoalan. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah ekstrakurikuler sepak bola.

Motivasi yang mengakibatkan siswa SMP Negeri 1 Sukoharjo mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola sebagai kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti pada saat ini, akan diungkap menggunakan angket.

C. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. (Arikunto, 2010:173). Sugiyono (2002:57) Memberikan pengertian bahwa "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Dengan demikian dapat disimpulkan mengenai teori-teori di atas bahwa populasi adalah keseluruhan subjek yang memiliki sifat yang sama karakteristik serta kuantitas tertentu yang sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 1 Sukoharjo Pringsewu yang terdaftar mengikuti ekstrakurikuler sepak bola yang berjumlah 36 orang dan seluruhnya adalah siswa laki-laki.

D. Sampel

Untuk menentukan besarnya sampel yang akan diteliti, Arikunto (2006:120) menjelaskan untuk sekedar perkiraan maka apabila subjeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua. Dalam penelitian ini jumlah siswa dari SMP Negeri 1 Sukoharjo Pringsewu yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola sebanyak 36 orang, maka populasi akan diambil semua sebagai sampel karena jumlahnya kurang dari 100 sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian harus menggunakan metode yang sesuai dengan tujuan penelitian itu sendiri. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui seberapa besar motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola pada siswa SMP Negeri 1 Sukoharjo Pringsewu. Berikut adalah teknik pengumpulan data yang akan dipakai dalam penelitian ini :

1. Angket atau kuisioner

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Metode angket ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber seperti buku literatur, surat kabar, majalah, arsip maupun dokumen yang ada kaitanya dengan penelitian. Dari pengertian di atas, dapat dipahami bahwa metode dokumentasi dapat diartikan sebagai suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu objek dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati. Observasi merupakan aktivitas yang dilakukan terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan angket sebagai alat pengambil data. Menurut Arikunto (2006:128), angket adalah “sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi

dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”. Angket dalam penelitian ini merupakan angket tertutup dari jawaban yang sudah diberikan, responden tinggal menjawab pada jawaban yang telah disediakan, dan setiap butir pernyataan angket ini disediakan 5 alternatif jawaban. , dalam alternatif jawaban setiap butir pernyataan angket diberikan bobot skor dengan menggunakan skala likert. Drs. Riduan, M.B.A, menjelaskan: Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial.

Dalam penelitian, gejala sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut variabel penelitian. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Penulis menetapkan kategori penyekoran sebagai berikut:

Tabel 1
Ketentuan Pemberian Skor Pada Angket Motivasi Ekstrakurikuler
Melalui Model Skala Sikap Likert

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	0
Setuju	3	1
Netral	2	2

Tidak Setuju	1	3
Sangat Tidak Setuju	0	4

Dalam penelitian ini angket yang digunakan sebagai instrumen penelitian di adopsi dari skripsi Nugraha (Universitas Negeri Yogyakarta : 2012) yang berjudul "Motivasi Siswa SMA Negeri 2 Wonosobo Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Sepak bola" yang mana dari hasil uji validitas instrumen yang berupa angket, dari 59 pertanyaan diperoleh 6 butir yang gugur, sedangkan uji reliabilitas diperoleh koefisien Alpha pada kuesioner motivasi intrinsik sebesar 0,913 sedangkan pada kuesioner motivasi ekstrinsik sebesar 0,788.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas Instrumen

Suatu alat ukur yang baik harus memenuhi persyaratan validitas. "Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat- tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen" (Arikunto 2010:211).

Untuk menentukan tingkat validitas item, nilai koefisien korelasinya akan dibandingkan dengan nilai koefisien korelasi tabel dengan tingkat signifikansi 5 %.

Menguji validitas alat ukur, terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan

jumlah tiap skor butir dengan rumus *Pearson Productmoment*, ketentuan untuk uji validitas adalah bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen valid dan apabila sebaliknya tidak valid.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Koefisien reliabilitas (r_{11}) digunakan rumus alpa (Suherman, 2003:167) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{s^2 i}{s^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas alat evaluasi

n = Banyaknya butir soal

$s^2 i$ = Jumlah varians skor tiap soal

$s^2 t$ = Varians skor total

Suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel jika memiliki harga

$r_{11} > r_s$ tabel pada taraf signifikansi 5%.

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan analisa deskriptif atau statistik deskriptif. Menurut Sugiono (2003:21) bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui

data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Data dari angket dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yang akan dianalisis secara deskriptif persentase dengan langkah-langkah menurut Ridwan (2004:71-95) sebagai berikut:

1. Menghitung nilai responden dan masing-masing aspek atau sub variabel.
2. Merekap nilai.
3. Menghitung nilai rata-rata.
4. Menghitung persentase dengan rumus:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

DP = Deskriptif Persentase (%)

n = Skor empirik (Skor yang diperoleh)

N = Skor maksimal item pertanyaan

Untuk menentukan jenis deskriptif persentase yang diperoleh masing-masing indikator dalam variabel, dan perhitungan deskriptif persentase kemudian ditafsirkan kedalam kalimat.

5. Cara menentukan tingkat kriteria adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan angka persentase tertinggi

Skor maksimal x 100%

Skor maksimal

$$\frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$$

b. Menentukan angka persentase terendah

Skor minimal $\times 100\%$

Skor maksimal

$$\frac{1}{4} \times 100\% = 25\%$$

Untuk mengetahui tingkat kriteria tersebut, selanjutnya skor yang diperoleh (dalam %) dengan analisis deskriptif persentase dikonsultasikan dengan tabel kriteria.

Tabel 2. Kriteria Analisis Deskriptif Persentase

No.	Persentase	Kriteria
1.	75%-100%	Sangat Tinggi
2.	50%-75%	Tinggi
3.	25%-50%	Rendah
4.	1%-25%	Sangat Rendah

Sumber: Ridwan, 2004